

BAHAN AJAR



KELAS V (LIMA) SEMESTER II (DUA)

Tema : 5 (Lima)

Sub Tema : 2 (Dua)

**Hubungan Antar Makhluk Hidup
Dalam Ekosistem**

MATA PELAJARAN

IPA DAN BAHASA INDONESIA

NAMA GURU :

NIP :

NAMA SEKOLAH :

KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

TEMA 5 : EKOSISTEM
SUB TEMA 2 : HUBUNGAN ANTAR MAKHLUK HIDUP DALAM EKOSISTEM



IPA	BAHASA INDONESIA
3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.7. Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan dengan teks nonfiksi
4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jarig makanan dalam suatu ekosistem	4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

FOKUS PEMBELAJARAN IPA DAN BAHASA INDONESIA

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati video tentang simbiosis, siswa dapat menganalisis fakta dan informasi tentang simbiosis dengan benar
- Setelah membaca teks bacaan pada bahan ajar, siswa dapat membandingkan simbiosis mutualisme, simbiosis komensalisme, dan simbiosis parasitisme dengan cermat
- Melalui kegiatan diskusi siswa dapat mendesain pamflet tentang simbiosis mutualisme, komensalisme dan parasitisme dengan benar.
- Setelah membaca teks non fiksi, melalui kegiatan diskusi siswa dapat menganalisis pokok pikiran dari teks non fiksi dengan benar.
- Melalui penugasan, siswa dapat mengembangkan pokok pikiran teks non fiksi tentang salah satu contoh hubungan simbiosis kedalam tulisan dengan Bahasa sendiri dengan cermat.

MATERI BAHAN AJAR

MATERI IPA KD 3.5 DAN 4.5



AYO MEMBACA

Simbiosis

Simbiosis adalah hubungan timbal balik antara dua makhluk hidup yang saling berdampingan. Kata simbiosis dari bahasa Yunani yaitu sym artinya dengan, dan biosis artinya kehidupan. Simbiosis merupakan pola interaksi yang erat antara dua organisme yang berlainan jenis. Sedangkan simbiosion sebutan untuk makhluk hidup yang melakukan simbiosis.

Macam-Macam Simbiosis

Simbiosis Mutualisme

Simbiosis mutualisme merupakan hubungan antara dua organisme yang saling menguntungkan seperti kupu-kupu dan bunga, kupu-kupu mendapatkan madu sedangkan bunga memperoleh keuntungan mempercepat proses penyerbukan.



Simbiosis Komensalisme

Simbiosis komensalisme adalah hubungan antara dua organisme dimana pihak satu mendapatkan keuntungan tetapi pihak yang satu lagi tidak



mengalami kerugian. Seperti yang terjadi pada ikan badut dan anemon laut.

Simbiosis Parasitisme

Simbiosis parasitisme adalah hubungan antara dua organisme yang satu mendapat keuntungan dan yang satunya mendapat kerugian, seperti tali putri dengan tumbuhan teh-tehan dan bunga raflesia dengan inangnya. Karena tali putri menghisap makanan dari pohon teh-tehan sehingga pohon teh-tehan terhambat perumbuhannya.



MATERI BAHASA INDONESIA KD 3.5 DAN 4.7

Karangan Non Fiksi

Karangan non fiksi adalah karangan yang mengetengahkan tentang data dan fakta. Hal-hal yang terkandung di dalamnya adalah nyata, benar-benar ada dalam kehidupan kita. Contoh karya sastra non fiksi antara lain: karangan eksposisi, argumentasi, fungsional, opini, esai mengenai seni atau sastra, biografi, dan jurnalis.

Contoh kosakata yang dapat digunakan untuk membuat karangan non fiksi:

1. Simbiosis mutualisme
2. Simbiosis parasitisme
3. Simbiosis komensialisme

Pamflet

Pamflet adalah tulisan yang disertai dengan gambar atau tidak yang dicantumkan pada selembur kertas di satu permukaan atau pada kedua permukaan. Jika dilipat atau dipotong setengah, sepertiga, atau bahkan

seperempatnya, akan terlihat lebih kecil (dapat juga disebut selebaran)

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Kelas 5 Tema 5: Ekosistem, Buku tematik terpadu Kurikulum 2013 untuk Guru SD/MI Edisi revisi 2017. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Kelas 5 Tema 5: Ekosistem, Buku tematik terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Edisi revisi 2017. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonseia.

HUBUNGAN MAKHLUK HIDUP DALAM EKOSISTEM

Semua makhluk hidup memiliki kebergantungan yang saling mengisi antara yang satu dengan yang lainnya. Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan, tumbuhan dan hewan juga memerlukan manusia. Demikian juga hewan. Makhluk hidup juga membutuhkan tanah, udara, air, dan matahari untuk mendukung kehidupannya. Di sekeliling kita, dijumpai banyak bentuk saling kebergantungan antara manusia, hewan, dan tumbuhan, juga dengan komponen tak hidup lain.

Di dunia, terdapat berbagai jenis ekosistem, baik ekosistem air maupun ekosistem darat. Di dalam ekosistem, terjadi interaksi atau hubungan yang saling membutuhkan antarmakhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan komponen tak hidup. Pada rantai makanan terjadi proses memakan dan dimakan oleh berbagai makhluk hidup yang ada pada sebuah ekosistem. Tumbuhan hijau menghasilkan makanan yang akan dikonsumsi oleh hewan konsumen tingkat pertama. Lalu, hewan konsumen tingkat pertama dimakan oleh hewan konsumen tingkat kedua. Begitu seterusnya hingga hewan tingkat tertinggi mati dan diuraikan oleh pengurai. Selain kebergantungan makhluk hidup melalui rantai makanan, banyak makhluk hidup lain yang berhubungan dengan cara yang khas. Hubungan dua makhluk yang berbeda dan sangat erat kaitannya disebut simbiosis.

Terdapat tiga jenis simbiosis, yaitu simbiosis mutualisme, parasitisme, dan komensalisme. Simbiosis Mutualisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup yang saling menguntungkan. Contoh: Hubungan antara burung jalak dan kerbau. Kerbau mendapatkan keuntungan karena kutunya berkurang, sedangkan burung jalak mendapatkan makanan. Simbiosis Komensalisme adalah Hubungan antara dua makhluk hidup, dalam hal ini makhluk hidup yang satu mendapatkan keuntungan, sedangkan makhluk hidup yang lainnya tidak dirugikan. Contoh: Hubungan antara tumbuhan anggrek dan pohon yang ditumpanginya. Tumbuhan anggrek mendapat keuntungan karena dapat menumpang hidup pada pohon, dan selama menumpang tersebut, anggrek tidak merugikan pohon. Simbiosis Parasitisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup dalam hal ini makhluk hidup yang satu mendapatkan keuntungan, sedangkan makhluk hidup yang lain mendapatkan kerugian. Contoh: Hubungan antara pohon mangga dan benalu. Benalu dapat hidup subur karena menghisap zat makanan dari pohon mangga yang ditumpanginya sehingga pohon mangga lama-lama akan menjadi kurus dan lambat laun bisa mati.

